Drs. Syafri Fadillah Marpaung, SE., M.Pd



Perdana Publishing

ETIKA MANAJEMEN

Penyusun:

Drs. SYAFRI FADILLAH MARPAUNG, SE, M.Pd

Perdana Mulya Sarana

ETIKA MANAJEMEN

Penyusun : Drs. SYAFRI FADILLAH MARPAUNG, SE, M.Pd Penerbit

Perdana Mulya Sarana Email:

perdanapublishing@gmail.com

Didistribusikan Oleh : Perdana Mulya Sarana

> HP 0812 6516 306 Email:

 $\underline{perdanapublishing@gmail.com}$

Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Etika Manajemen
Syafri Fadillah Marpaung
Medan 2021
17.6 X 25 Cm

Perdana Mulya Sarana

Kata Pengantar



Alhamdulillah, Segal Puji dan Syukur kehadirat Allah Subbhahannahu Wataallah, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan penulisan Buku "Etika Manajemen" karena berkat karunia dan seizinnyalah buku ini dapat diselesaikan, dan tak lupa juga kita Kirimkan Sholawat beriring salam kepada Junjungan Alam Nabi Besar Muhammad Sallallahu Allaihi Wassalam yang telah mengajari ummatnya dari alam Jahilliyah ke alam Modern dan Globalisasi ini.

Buku ini penulis susun dari pengalaman membawakan mata kuliah Etika Manajemen selama beberapa tahun di beberapa Perguruan Tinggi Negeri atau Swasta kota Medan serta disusun sesuai dengan Kurikulum, dan merupakan tambahan Literatur bagi pembaca khususnya mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah etika manajemen

Buku ini hadir ditangan Pembaca karena dorongan dan motivasi dari penulis untuk menyelesaikannya serta untuk memotivasi ketiga Putera Penulis yaitu Muhammad Rizal (Taufan) Fadillah Marpaung, Muhammad Thoriq Fadillah Marpaung, Muhammad Tholib Fadillah Marpaung agar sesantiasa berpacu dalam meninggkatkan ilmu dan ibadahnya di dunia.

Buku ini juga merupakan ungkapan Terimakasih Kepada kedua Orang tua yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, Ayahanda Alm. Syahmenan Marpaung Alhaji, ku Doakan setiap waktu semoga mendapatkan ampunan dan tempat terbaik disisi Allah Subbhahannahu Wataallah serta Almh. Ibundaku Cut Ratni Chaniago Alhajjah yang semasa hidupnya senantiasa juga mendoakan serta banyak memberikan Inspirasi, semoga senantiasa Allah menempatkannya di Surga Jannatun naimaamiin ya Rabbalalamiin. Terimakasih juga Kepada seluruh Guruku dari SD, SMP, SMA, dan Para Dosenku di S-1, S-2 dan S-3. Buku ini mungkin jauh dari kesempurnaan, ibarat kata pepatah Tiada Gading yang Tidak Retak , demikian jugalah dengan buku ini, untuk itu penulis sangat berterimakasih apabila berkenan mengkoreksi memberikan Kritik dan saran untuk kesempurnaan buku ini melalui E-mail penulis: syafriraja67@gmail.com

Medan, September 2021 Penulis

DAFTAR ISI

Kata Penagantar	
Daftar Isi	i
BAB I	
HAKIKAT ETIKA	1
A. Pengertian Etika	1
B. Sejarah Etika	4
C. Macam Macam Etika	6
D. Objek Etika	11
BAB II	
ETIKA PROFESI	13
A. Etika Profesi	13
B. Pentingnnya Kode Etik Profesi	19
C. Manfaat Dan Tujuan Kode Etik Profesi	22
BAB III	
ETIKA BISNIS	26
A. Etika Bisnis Dalam Prespektif Umum	26
1. Pengertian Etika Bisnis	26
2. Teori Teori Etka Bisnis	30
3. Tujuan Etika Bisnis	32
4. Prinsip Etika Bisnis	33
5. Asas Asas Dalam Bisnis	36
B. Etika Bisnis Dalam Prespektif Islam	38
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	38
2. Tujuan Etika Bisnis Islam	40
3. Prinsip Prinsip Etika Bisnis Islam	41
4. Urgensi Etika Bisnis Islam	45

BAB IV

ETIKA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN	46
A. Kepemimpinan Dalam Prespektif Umuum	46
1. Pengertian Kepemimpinan	46
2. Prinsip Prinsip Kepemimpinan	47
3. Kriteria Seorang Pemimpin	49
4. Sifat Sifat Kepemimpinan	50
5. Fungsi Kepemimpinan	52
6. Peran Kepemimpinan	53
7. Faktor Yang Mempengaruhi Kepemimpinan	52
8. Teori Kepemimpinan	55
9. Teori Kelahiran Pemimpin	56
10. Gaya Kepemimpinan	56
B. Kepemimpinan Dalam Prespektif Islam	59
1. Kepemimpinan Dalam Islam	59
2. Kriteria Kepemimpinan Islami	60
3. Fungsi Kepemimpinan Dalam Islam	61
4. Sifat Kepemimpinan Islam	62
5. Teladan Kepemimpinan	64
6. Sistem Pencatatan	65
7. Tanggung Jawab	67
8. Tatal Quality Management	68
9. Keterbukaan	69
10. Efeketivitas Dan Efisiensi	70
BAB V	
ETIKA DALAM MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	74
A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia	74
B. Komunikasi Dan Perilaku Yang Tidak Etis	76

Sebab Perilaku Yang Tidak Etis	77
D. Konsep Etika Bukan Sekedar Kode Etik	77
E. Implementasi Konsep Etika Sumber Daya Manusia	78
F. Perencanaan Strategi	79
G. Integrasi Konsep Etika Dengan Fungsi Manajemen Sumb	oer Daya
Manusia	83
BAB VI	
ETIKA KOMUNIKASI	86
A. Pengertian Etika Komunikasi	86
B. Penerapan Etika Komunikasi	88
BAB VII	
ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB	97
A. Pengertian Tanggung Jawab	97
B. Aspek Aspek Tanggung Jawab	99
C. Jenis Tanggung Jawab	100
D. Ciri Ciri Tanggung Jawab	101
E. Faktor Yang Pengaruhi Tanggung Jawab	103
BAB VIII	
ETIKA DAN PERILAKU MORAL	104
A. Pengertian Moral	104
B. Dilema Moral	109
C. Remaja	101
BAB IX	
ETIKA DAN MANAJEMEN ORGANISASI	118
A. Pengertian Manajemen	118
B. Pengertian Organisasi	121
C. Fungsi Manajemenb Organisasi	123
D. Komponen Komponen Organisasi	136

BAB X

ETIKA KEWIRAUSAHAAN	134
A. Defenisi Wirausaha	139
B. Fungsi Dan Peran Wirausaha	140
C. Tujuan Dan Manfaat Kewirausahaan	141
D. Sasaran Dan Asas Kewirausahaan	145
E. Karakteristik Wirausaha	146
F. Proses Wirausaha	149
G. Faktor Penyebab Keberhasilan Dan Kegagalan Wirausaha	151
H. Sepuluh Kesalahan Fatal Kwirausahaan	151
I. Manajemen Dan Strategi Kewirausahaan	158
BAB XI	
ETIKA DAN BUDAYA ORGANISASI	163
A. Pengertian Budaya Organisasi	163
B. Fungsi Budaya Oraganisasi	166
C. Karakteristik Biudaya Organisasi	167
D. Inti Budaya Organisasi	175
BAB XII	
ETIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	179
A. Teknologi Informasi	179
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi	180
C. Dampak Teknologi Informasi	181
D. Jenis Teknologi Informasi	183
Daftar Pustaka	186
Tentang Penulis	191

BABI

HAKIKAT ETIKA

A. Pengertian Etika

Secara etimologi kata "etika" berasal dari bahasa yunani yang terdiri dari dua kata yaitu *Ethos* dan *ethikos*. *Ethos* berarti sifat, watak kebiasaan, tempat yang biasa. *Ethikos* berarti susila, keadaban, kelakuan dan perbuatan yang baik. Istilah moral berasal dari kata latin yaitu *mores*, yang merupakan bentuk jama" dari *mos*, yang berarti adat istiadat atau kebiasaan watak, kelakuan, tabiat, dan cara hidup. Sedangkan dalam bahasa Arab kata etika dikenal dengan istilah akhlak, artinya budi pekerti. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut tata susila. Sedangkan dalam bahasa Indonesia disebut tata susila.

K Bertens dalam buku etikanya menjelaskan lebih jelas lagi. Etika berasal dari bahasa Yunani kuno. Kata Yunani ethos dalam bentuk tunggal mempunyai banyak arti: tempat tinggal yang biasa; padang rumput; kandang; kebiasaan, adat; akhlak, watak; perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak artinya adalah adat kebiasaan. Dalam arti ini, etika berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik, tata cara hidup yang baik, baik pada diri seseorang atau kepada masyarakat. Kebiasaan hidup yang baik ini dianut dan diwariskan dari satu generasi ke generasi lain.

Kebiasaan hidup yang baik ini lalu dibekukan dalam bentuk kaidah, aturan atau norma yang di sebarluaskan, dikenal, dipahami, dan diajarkan secara lisan dalam masyarakat. Kaidah, norma atau aturan ini pada dasarnya, menyangkut baik-buruk perilaku manusia. Atau, etika dipahami sebagai ajaran yang berisikan perintah dan larangan tentangbaik-

¹ Lorens bagus, kamus filsafat, (Jakarta: PT Gramedia pustaka, 2000), h.217

² Ibid, H.672

³ Hasbullah Bakry, Sistematika Filsafat, (Jakarta: Wijaya, 1978), h.9.

BAB II

ETIKA PROFESI

A. Etika Profesi

Kajian tentang etika telah dimulai oleh Aristoteles kepada anaknya Nikomachus, dia menulis sebuah buku dengan judul *Ethika Nicomacheia* pesan moral yang ingin disampaikan Aristoteles kepada anaknya adalah bagaimana tata pergaulan, rupa-rupa penghargaan manusia satu terhadap manusia lainnya. Tata pergaulan ideal antar manusia seyogianya didasarkan atas kepentingan orang banyak bukan kepentingan egois individual semata-mata. Perhubungan ideal manusia dengan sesamanya akan langgeng begitu juga kehidupan bermasyarakat karena pada dasarnya manusia itu adalah zoonpolitikon.⁴

Etika berasal dari bahasa Yunani kuno *ethos* dalam bentuk tunggal yang berarti adat kebiasaan, adat istiadat, akhlah yang baik. Bentuk jamak dari *ethos* adalah *ta etha* artinya adat kebiasaan. Dari bentuk jamak ini terbentuklah istilah etika yang oleh filsuf Yunani Aristoteles sudah dipakai untuk menunjukan filsafat moral berdasarkan asal usul kata ini, maka etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia terbitan departemen pendidikan dan kebudayaan, etika ditumuskan dalam tiga arti yaitu:

1. Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang

⁴ I Gede A.B Wiranata, *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas (PengantarKajian Etika dan Profesi Hukum*), (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2005), h. 84.

⁵ Abdulkadir Muhammad, *Etika Profesi Hukum*, (Bandung: PT CitraAditya Bakti, 2006), h. 13.

BAB III

ETIKA BISNIS

1. Etika Bisnis Dalam Prespektif Umum

A. Pengertian Etika Bisnis

Etika adalah cabang filsafat yang mencari hakikat nilai-nilai baik dan buruk yang berkaitan dengan perbuatan dan tindakan seseorang, yang dilakukan dengan penuh kesadaran berdasarkan pertimbangan pemikirannya.⁶

Menelusuri asal usul etika tak lepas dari asli kata ethos dalam bahasa Yunani yang berarti kebiasaan (custom) atau karakter (character).⁷ Hal ini berarti etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata carahidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu orang ke orang lain atau dari satu generasi ke generasi yang lainnya.⁸

Menurut Webster Dictionary, etika adalah ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang disistemisasi tentang tindakan moral yang benar. Banyak yang mengangap bahwa etika dan akhlak itu sama, padahal ada perbedaan. Perbedaan akhlak dengan etika adalah bahwa etika merupakan cabang dari filsafat yang bertitik tolak pada akal pikiran, sedangkan ahklak adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengajarkan mana yang baik dan mana yang buruk, berdasarkan ajaran

⁶ Abdul, Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 20

⁷ Irham Fahmi, Etika Bisnis, (Teori, Kasus, Dan Solusi), Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 2.

⁸ Agus Arijanto, Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis Edisi I Cet 2, Rajawali Pers, Jakarta, 2012 hlm 5

⁹ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 376

BAB IV

ETIKA PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN

1. Kepemimpinan Dalam Prespektif Umum

A. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan dalam bahasa inggris disebut *Leadership* dan dalam bahasa arab disebut *Zi'amah* atau *Imamah*. dalam terminologi yang dikemukakan oleh Marifield dan Hamzah. Kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.¹⁰

Kepemimpinan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen yang menduduki posisi strategis dalam sistem dan hirarki kerja dan tanggung jawab pada sebuah organisasi.¹¹ Berikut merupakan definisi dari kepemimpinan, berdasarkan para pakar:¹²

- a. Kootz & O'donnel (1984), mendefinisikan kepemimpinan sebagai proses mempengaruhi sekelompok orang sehingga mau bekerja sungguh- sungguh untuk meraih tujuan kelompoknya.
- b. Georger R. Terry (1960), kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama Slamet (2002), kepemimpinan merupakan suatu kemampuan, proses, atau fungsi, pada umumnya untuk mempengaruhi orang-orang agar berbuat sesuatu dalam

¹⁰ Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan,* Bandung, CV Diponegoro, h.125

¹¹ Nasharuddin Baidan& Erwati Aziz, *Etika islam dalam Berbisnis*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014, h. 126

 $^{^{12}}$ Moeheriono, $Pengukuran\ Kinerja\ Berbasis\ Kompetensi,$ Jakarta, PT Raja Grafindo Jakarta, 2012, h
 382

BAB V

ETIKA DALAM MANJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

A. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen SDM (sumber daya manusia) merupakan suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya, untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Bagian atau unit yang biasanya mengurusi SDM adalah departemen sumber daya manusia atau HRD (human resource department).

Menurut A.F. Stoner, <u>manajemen SDM</u> merupakan suatu prosedur yang berkelanjutan, yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Fungsi operasional dalam Manajemen SDM merupakan dasar pelaksanaan proses MSDM yang efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan <u>organisasi/perusahaan</u>.

Fungsi operasional tersebut terbagi lima, secara singkat sebagai berikut:

- 1. Fungsi Pengadaan, yaitu proses penarikan seleksi,penempatan,orientasi,dan induksi untuk mendapatkan <u>karyawan</u> yang sesuai kebutuhan perusahaan (*the right man in the right place*).
- 2. Fungsi Pengembangan, yaitu proses peningkatan ketrampilan teknis,teoritis,konseptual, dan moral karyawan melalui pendidikan

BAB VI

ETIKA KOMUNIKASI

A. Pengertian Etika Komunikasi

Etika komunikasi merupakan suatu rangkuman istilah yang mempunyai pengertian tersendiri, yakni norma, nilai, atau ukuran tingkah laku yang baik dalam kegiatan komunikasi di masyarakat. Pada dasarnya komunikasi dapat berlangsung secara lisan maupun tertulis. Secaralisan dapat terjadi secara langsung (tatap muka), maupun dengan menggunakan media telepon. Secara tertulis misalnya dengan mempergunakan surat. Baik komunikasi langsung maupun tidak langsung, norma etika perlu diperhatikan.¹³

Pembahasan tentang etika komunikasi akan dititik beratkan kepada pengertian tentang etika itu sendiri. Secara etimologis kata etika diartika sebagai: (1) ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral, (2) kumpulan asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak, (3) nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Apabila diambil pengertian bagian kedua, maka etika komunikasi akan mengandung pengertian cara berkomunikasi yang sesuai dengan standar nilai akhlak. Pengertian seperti ini lebih mempuanyai nuansa islami. Sedangkan pada pengertian ketiga, maka etika komunikasi mengacu kepada pengertian bagaimana berkomunikasi yang sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di tengah masyarakat atau golongan tertentu Pengertian seperti itu tentu tidak saja diukur dari nilai keyakinan atau agama masyarakat itu sendiri, tetapi juga diukur dari nilai-nilai menurut kebiasaan (adat-istiadat) yang berlaku dalam golongan

¹³ Suranto AW, Komunikasi Sosial Budaya, (Yogyakarta, Graha Ilmu,2010), h. 216

BAB VII

ETIKA DAN TANGGUNG JAWAB

A. Pengertian tanggung jawab

Menurut Abu dan Munawar (2007) tanggung jawab merupakan perbedaan antara benar dan yang salah, yang boleh dan yang di larang, yang dianjurkan dan yang di cegah, yang baik dan yang buruk, dan sadar bahwa harus menjauhi segala yang bersifat negatif dan mencoba membina diri untuk selalu menggunakan hal-hal yang positif. Jadi sejak itu mulai dapat melakukan apa yang dimengertikannya. Tidak lagi tergoda untuk berbuat sama dengan orang lain, sekalipun orang lain itu berjumlah banyak, bersikeras untuk dianut, dan ditantang dengan ancaman ataupun hukuman.

Wiyoto (2001) menjelaskan tanggung jawab adalah kemampuan untuk membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas berarti merupakan menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas normal sosial dan harapan yang umum diberikan, untuk meningkatkan hubungan antar manusia yang positif, keselamatan, keberhasilan, dan kesejahteraan mereka sendiri, misalnya menanggapi sapaan dengan senyuman. Sedangkan tanggapan yang efektif berarti tanggapan yang memampukan anak mencapai tujuan-tujuan yang hasil akhirnya adalah makin kuatnya harga diri mereka, misalnya bila akan belajar kelompok harus mendapat izin dari orang tua. Mampu bertanggung jawab jika melakukan tugas rutin tanpa diberi tahu, dapat menjelaskan apa yang dilakukannya, tidak menyalahkan orang lain yang berlebihan, mampu menentukkan pilihan dari beberapa alternatif, dapat berkonsentrasi pada belajar yang rumit, bisamembuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya, mempunyi minat yang kuat untuk menekuni dalam

BAB VIII

ETIKA DAN PERILAKU MORAL

A. Pengertian Moral

Moral berasal dari kata Latin *mores* yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi. Moral merupakan kaidah norma dan pranata yang mengatur perilaku individu dalam hubungannya dengan kelompok sosial dan masyarakat. Moral merupakan standard baik-buruk yang ditentukan bagi individu nilainilai sosial budaya dimana individu sebagai anggota sosial. Moralitas merupakan aspek kepribadian yang diperlukan seseorang dalam kaitannya dengan kehidupan sosial secara harmonis, adil, dan seimbang. Perilaku moral diperlukan demi terwujudnya kehidupan yang damai penuh keteraturan, ketertiban, dan keharmonisan.¹⁴

Seharusnya, moral dibutuhkan pada kehidupan masyarakat dalam bersosialisasi. Individu memandang individu atau kelompok lain berdasarkan moral. Mengenai perilaku, kesopanan, bersikap baik merupakan beberapa sikap dari moral yang dipandang masyarakat.Moral dapat memandang masyarakatnya memiliki nilai sosial yang baik atau buruk. Kepribadian sesorang sangat erat kaitannya dalam kegiatan seharihari, moral diperlukan demi kehidupan yang damai dan harmonis sesuai dengan aturan. Dapat dipahami bahwa moral adalah keseluruhan aturan, kaidah atau hukum yang berbentuk perintah dan larangan yang mengatur perilaku manusia dan masyarakat di mana manusia itu berada.Karena

¹⁴ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, 2012. PT Bumi Aksara: Jakarta, hal.136

BAB XI

ETIKA DAN MANAJEMEN ORGANISASI

A. Pengertian Manajemen

Secara etimologi, manajemen (bahasa Inggris) berasal dari *kata to manage*, dalam Webster"s New cooleglate Dictionary, kata manage dijelaskanberasal dari bahasa Itali "Managlo" dari kata "Managlare" yang selanjutnya kata ini berasal dari bahasa Latin Manus yang berarti tangan (*Hand*). Kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti: membimbing dan mengawasi, memperlakukan dengan seksama, mengurus perniagaan atau urusan-urusan, mencapai urusan tertentu.¹⁵

Sedangkan secara terminologi, ada beberapa definisi mengenai manajemen, diantaranya yang dikemukakan oleh George R. Terry, manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan organisasi atau maksud yang nyata.¹⁶

Pada mulanya manajemen belum dapat dikatakan sebagai teori karena teori harus terjadi atas konsep-konsep yang secara sistematis dapat menjelaskan dan meramalkan apa yang terjadi dalam pembuktian. Setelah beberapa zaman dipelajari, manajemen telah memenuhi persyaratan sebagai bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa danbagaimana orang bekerja sama¹⁷.

Menurut Malayu S. P. Hasibuan Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumbersumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan

¹⁵ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: PT. Mandar Maju, 1992

¹⁶ George R, Terry, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara,2000

¹⁷ Rohiat, Manajemen Sekolah, Teori Dasar Praktik, hlm.1.

BAB X

ETIKA KEWIRAUSAHAAN

A. Definisi Wirausaha

Kewirausahaan suatu ilmu yng mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha yang dilakukan tersebut belum memiliki nilai perhatian di pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menujukewirausahaan sejati.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scarbrough¹⁸ "Wirausahawan adalah orang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang diperlukan untuk mendirikannya". Peter Drucker berkata bahwa wirausaha tidak mencari resiko, mereka mencari peluang.¹⁹

Mereka menghargai proses adalah cenderung memiliki kesabaran, danseorang wiraushawan sejati memiliki kesabaran dalam menjalani setiap proses menuju keberhasilan tersebut. Sehingga jika ada pendapat bahwa kegagalan adalah awal dari kesuksesan maka kata-kata ini dipegang teguh oleh wirausahawan. Tanpa ada kegagalan sulit bagi seseorang mengetahui dimana kelemahan yang ia miliki. Kadang kala kita perlu belajar dari kesalahan, dan manusia diajarkan untuk tidak mengulangi kesalahan yang

¹⁸ Thomas W. zimmerer dan Norman. Scarbrough, *Kenirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Erlangga, Jakarta, (terjemahan) 2005, h. 4.

¹⁹ Buchari Alma, *Kevirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*, Alfabeta, Bandung, 2008, h. 24.

BAB XI

ETIKA DAN BUDAYA ORGANISASI

A. Pengertian Budaya Organisasi

Budaya organisasi memiliki pengaruh yang amat signifikan tehadap prilaku organisasinya. Untuk itu membuat dan menciptakan budaya organisasi yang sifatnya menarik amatlah penting. olehnya itu perlu dipahami apa budaya organisasi itu.

Budaya organisasi memiliki makna yang luas. Menurut Stephen P Robbins Artur Sharplin, Gibson, Ivancevich dan Donnellyl mendefinisikan Budaya organisasi (corporate culture / organizational culture) adalah suatu sistim nilai yang unik (a system of shared values/meaning), keyakinan. (beliefs), kebiasaan (habits) dan norma-norma (bagaimana kita harus melakukan sesuatu dimiliki secara bersama oleh anggota suatu organisasi dan yang membedakannya dengan organisasi lain-nya".²⁰

Davis seperti dikutip Andreas lako mengatakan budaya organisasi merupakan" pola keyakinan dan nilai-nilai organisasi yang dipahami, dijiwai dan dipraktekkan oleh organisasi sehingga pola tersebut memberikan arti tersendiri dan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi.²¹

Hal yang sama diungkapkan Mangkunegara yang menyatakan bahwa budaya organisasi adalah " seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, dan norma yang di kembangkan dalam organisas

²⁰ Ida ayu Prahmasari "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)" Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, vol.10, no. 2 September 2008, h.126

²¹ Andreas Lako, *Kepemimpinan Dan Kinerja Organisasi Isu Teori Dan Solusi* (Yogyakarta: Amara Books, 2004), h. 29

BAB XII

ETIKA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

A. Teknologi Informasi

Pengertian teknologi informasi menurut beberapa ahli teknologi informasi:

- Menurut O'Brien (2005; 46) teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.
- 2. Menurut **Mc'Leod** (2007; 71) mendefinisikan Teknologi Informasi adalah salah satu alat yang digunakan para manajer untuk mengatasi perubahan yang terjadi. Dalam hal ini perubahan yang dimaksud adalah perubahan informasi yang sudah diproses dan dilakukan penyimpanan sebelumnya di dalam komputer.
- 3. Menurut Wilkinson (2005; 196) mendefinisikan Teknologi Informasi ini merupakan kombinasi teknologi komputer yang terdiri dari perangkat keras dan lunak untuk mengolah dan menyimpan informasi dengan teknologi komunikasi untuk melakukan penyaluran informasi. Di sini teknologi komunikasi digunakan sebagai alat penyaluran informasinya, sedangkan informasinya diolah dan disimpan dalam komputer.

Menurut Indriantoro (2000; 102) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang

DAFTAR PUSTAKA

- A. kadir, 2010, Hukum Bisnis Syariah: dalam Al-Qur'an, AMZAH, Jakarta.
- Abdul, Aziz, 2013, Etika Bisnis Perspektif Islam, Alfabeta, Bandung
- Abdulkadir Muhammad, 2006, Etika Profesi Hukum, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti)
- Abdulkadir Muhammad, 2006, *Etika Profesi Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti)
- Abeng, Tanri, 111, Profesi Manajemen, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Abeng, Tanri, 2006, *Profesi Manajemen*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Achmad Ibnu Tamim, Nilai-Nilai Budaya Organisasi, Selasa, 20 Juli 2010 . Jurusan Psikologi Kons. Industry Universitas Islam Negeri Malang
- Agus Arijanto, 2012, Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis Edisi I Cet 2, Rajawali Pers, Jakarta.
- Agustian, Ary Ginanjar, 2000, Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual "ESQ", Jakarta: PT. Arga
- Ahmad ibrahim, 2006, Manajemen Syariah, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Ahmaddamin, 1975, Etika (Ilmu Akhlak), Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali Hasan, 2009, Manajemen Bisnis Syariah, Cet ke I, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Al-Qur'an 2013, surat Al- Fajr ayat 27-30, Mushaf aminah (Al-*Qur'an dan Terjemah*nya), Alfatih, Jakarta.
- Al-Qur'an 2013, surat Al-Maidah ayat 8, Mushaf aminah (Al-Qur'an dan Terjemahnya), Alfatih, Jakarta.
- Al-Qur'an 2013, surat at Taubah ayat 119, Mushaf aminah (Al-Qur'an dan Terjemahnya), Alfatih, Jakarta.
- Ambar Teguh Sulistiyani, 2008, Kepemimpinan Profesional; Pendekatan Leadership Games, Yogyakarta, Gava Media
- Andreas Lako, 2004, Kepemimpinan Dan Kinerja Organisasi Isu Teori Dan Solusi (Yogyakarta: Amara Books)
- Angelina Vita, Anni Yudiastuti dan Budi Iswanto Dkk, 2013, Manajemen dalam KonteksIndonesia, Yogyakarta, PT kanisius
- Asfar halim dalimunthe 2009, "budaya organisasi terhadap kinerja

- pegawai (skripsi sarjana: universitas Sumatra utara
- Basri, 2005, Bisnis Pengantar Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta
- Basrowi, 2011, Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi, Bogor: Ghalia Indonesia
- Bruce G. Posner, 1993, Why Companies Fail, Inc, Juni
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, 2009, Manajemen Bisnis Syariah, ALFABETA,Bandung
- Buchari Alma, 2008Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum, Alfabeta, Bandung
- Budi Untung, 2012, Hukum Dan Etika Bisnis, ANDI Offset, Yogyakarta
- Departemen Agama RI 2005, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002, Depok, AlHuda
- Departemen Agama RI 2005, Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002.Depok, AlHuda
- Deri Rahmah Utami, 2013, "Pengaruh Qualiti Manajemen t dan Penegendalian Personal Terhadap Kinerja Manajerial" (Skripsi sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang)
- Didin & Hendri, 2003, Manajemen Syari'ah dalam Praktik, Jakarta: Gema Insani
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, 2003, Manajemen Syariah dalam Praktik, Jakarta, Gema Insani
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, Manajemen Syariah dalam Praktik.
- Dubrin, J. Andrew, 1990, Essential Management, International Student Education,
- Eka Prihantin, 2011, Manajemen Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta)
- Etika Individual. Burhanuddin salam. 2000. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Eugene Carlson, Spreading Your wings, Wall Street Jurnal, 16 Oktober 1992
- Faisal Badroen, et al, 2006, Etika Bisnis Dalam Islam, Kencana Prenada Group, Jakarta
- Fattah, Nanang, 2008, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fiet Avian Putra 2016, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang" (Jurnal Magister, Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung)

- Frans Magnis Suseno, 1987, Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral, (Yogyakarta: Kanisius)
- Gaspersz, Vincent, 1994, *Sistem Informasi Manajemen*, Bandung: Armico Geoff Williams, Pick Your Spot, Entrepreneur B.Y.O.B, Juni 2002
- George R, Terry, Dasar-dasar Manajemen, Jakarta: Bumi Aksara,2000
- H. De vos, 1987, Pengantar Etika, (Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya)
- H.A.Mustofa, 1999, Akhlak Tasawuf, Bandung:CV.Pustaka Setia)
- Haidar Baqir, 2005, Buku Saku Filsafat Islam, (Bandung Mizan)
- Hamzah (2013), "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah," jurnal Studi Islamika, vol. 10no. 1
- Hamzah Zakub, Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan, Bandung, CVDiponegoro.
- Harahap Sofyan S. 2011, Etika Bisnis Dalam Perspektif islam, Jakarta; Salemba Empat.
- Harychsoon Angmalisang, (2012), "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Tekhnik Universitas Negeri Manado," Jurnal pendidikan tekhnologi dan kejuruan, vol. 3 no.1
- Hasbullah Bakry, 1978, Sistematika Filsafat, (Jakarta: Wijaya)
- Hassel Nogi S. Tangkilisan. 2005, *Manajemen Publik*, Jakarta; PT Gramedia. Herry Sutanto dan Khaerul Umam, 2013, Manajemen Bank Syariah, Pustaka Setia, Bandung
- http://kuliahfilsafat.blogspot.com/2009/04/socrates-filsafat-etika-dan-moral. html, tanggal 22 oktober 2016, Jam 10.22 Wib
- http://www.pengertianpakar.Com/2014/09/pengertian manajemen menurut para pakar.html, 24-02-2015
- I Gede A.B Wiranata, 2005, *Dasar-Dasar Etika dan Moralitas (PengantarKajian Etika dan Profesi Hukum*), (Bandung: PT Citra Aditya Bakti)
- Ibrahim Abu Sinn Ahmad, 2006, Manajemen Syariah Sebuah Kajian Distoris dan Kontemporer, Jakarta; PT raja persada
- Ida ayu Prahmasari 2008, "Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Serta Dampaknya Pada Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)" Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, vol.10, no. 2 September

- Imam Asy-syafi'i, 2008, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5*, (Kairo, Pustaka Imam Asy-syafi'i)
- Irham Fahmi, 2014, Etika Bisnis, (Teori, Kasus, Dan Solusi), Alfabeta, Bandung
- Juhaya S. Praja, 2010, Aliran-Aliran Filsafat dan Etika, (Jakarta: Kencana)
- K Bertens, 1993, Etika, (Jakarta: Gramedia)
- Keraf. A. Sonny. 1991, Etika Bisnis Membangun Citra Bisnis sebagai Profesi Luhur. (Yogyakarta: Kasnisius)
- Khotibah, 2016, "Prinsip-Prinsip Komunikasi Pustakawan PerspektifKomunikasi Islam", Jurnal Iqro Vol 10 No.2.
- Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi, 2009, *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Koontz, Harold Cyril O"Donnel, 1980, Management, Edition VII, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, Ltd
- Kritiner, Robert, 1989, Management, 4 Edition, Boston: Hougton Mifflin Company.
- Lorens bagus, 2000, kamus filsafat, (Jakarta: PT Gramedia pustaka)
- M. Manullang, 1976, Dasar-Dasar Manajemen, Jakarta: Ghalia Indonesia
- M. Munir & Wahyu Ilaihi, 2006, Manajemen Dakwah, Jakarta: Pranada Media
- M. Ngalim Purwanto, 2008, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: RemajaRosdakarya), Cet. XVIII.
- Ma'ruf Abdullah, 2014, Manajemen Bisnis Syariah, Aswaja Pressindo, Yogyakarta
- Mafri Amir, Etika Komunikasi Massa Dalam Pandangan Islam, (Jakarta: PT Logos)
- Manahan P Tampubolon, 2004, *Prilaku Keorganisasian* (Jakarta: Penerbit Ghia Indonesia)
- Marno, 2007, Islam By Management and Leadership: Tinjauan Teoritis dan Empiris Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Lintas Pustaka.
- Moeheriono, 2012, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Jakarta

- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, 2012, *Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik*, PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Muhammad Djakfar, 2008, Etika Bisnis Islami: Tataran Teoritis dan Praktis, UIN-MalangPress, Malang.
- Muhammad Ihsan (2014) "Analisa Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Surat Kabar Harian Barito Post" Jurnal Bisnis dan Pembangunan, vol 2 no 1 Juli-Desember
- Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebed Widjajakusuma, 2002, Menggagas Bisnis Islam Jakarta; Gema Insani.
- Muhammad Mufid, 2009, Etika dan Filsafat Komunikasi, (Jakarta: Prenademedia)
- Nana Herdiana Abdurrahman, 2013, Manajemen Bisnis Syariah &Kewirausahaan, PustakaSetia, Bandung
- Nasharuddin Baidan& Erwati Aziz, 2014, Etika islam dalam Berbisnis, Yogyakarta, PustakaPelajar
- Nur'aeni Asmarani(2014)" Peningkatan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar," jurnal Administrasi Pendidikan, vol 2, no 1.
- Nurudin, 2007, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada)
- P. Siagian, 2006, Filsafat Administrasi, Jilid 1. Bandung. Penerbit Gramediana
- Poespoprodjo, 1999, Filsafat Moral Kesusilaan Teori dan Praktek, (Bandung: Pustaka Grafika)
- Prabundu H. 2006, Moh Tika, Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, (Jakarta: Pt Bumi Aksara)
- Quraish Shihab, 2000, Tafsir Al-misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran, (Ciputat, Penertbit Lentera Hati)
- R.W Suparyanto, 2013, Kewirausahaan: Konsep Dan Realita Pada Usaha Kecil, Alfabeta, Bandung.
- Ramayulis, 2008, Metodologi Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia
- Rob Walker, Starting over after Startup.com, Fortune, 4 Maret 2002
- Sarlito W. Sarwono, 2012, Psikologi Remaja, Rajawali Pers; jakarta.

- Sarwoko, Pengantar Filsafat Ilmu Keperawatan, (Jakarta: Salemba)
- Sasa Djuarsa Sendjaya, 2009, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta, Uiniversitas terbuka Departemen Pendidikan Nasional)
- Shaleh, Rosyhad, 1997, Manajemen Dakwah Islam, Jakarta: Bulan Bintang.
- Siswanto, 2005, Pengantar Manajemen, Jakarta; PT Bumi Aksara
- Soegiono, Tamsil, 2012, Filsafat Pendidikan Teori dan Praktik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Stoner, James A. F., et. al, 2005, *Management, Sixth Edition*, New Jersey: Prentice Hall
- Sukarna, 1992, Dasar-dasar Manajemen, Bandung: PT. Mandar Maju
- Sumarno AP, Krisyanti EL, Karimah Ninis Agustustini Damayani, 2009, Filasafat Dan Etika Komunikasi, (Jakarta:Universitas Terbuka)
- Suranto AW, 2011, Komunikasi Interpersonal, (Yogyakarta, Graha Ilmu)
- Suryana, 2008, Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta, Salemba Empat.
- Susilo Martoyo, 2000, Manajemen Sumberdaya Manusia, Yogyakarta, BPFE
- Syaikh Ahmad bin Mustafa ak-Farran, 2007, *Tafsir Imam Asyafi'i Jilid 2*, (Jakarta Timur, Almahira)
- Syukur ,Fatah, 2011, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Terry, George R, 2006, *Guide to Management*, terj. J. Smith. D.F.M, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thomas W. zimmerer dan Norman. Scarbrough, 2005, Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil, Erlangga, Jakarta, (terjemahan)
- Turney, C., et.al, 1992, The School Manager, Sydney: Allen & Unwin.
- Usman Effendi, 2011, Asas Manajemen, Jakarta; PT Raja Grafindo.
- Veithzal Rivai, 2003, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi, Jakarta, PT Grafindopersada
- Vietzal Rivai, Bahtiar dan Boy Rafli Amar, 2013, *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Wildan Suyuthi Mustofa, 2013, Kode Etik hakim, (Jakarta: Kencana)
- Wirawan, 2014, Kepemimpinan, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada.
- Yukl, Gary A, 1998, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya, LicEc, Jakarta: Prenhallindo

Yusuf Qardhawi, 1997,Norma Dan Etika Ekonomi Islam, Gema Insani Press, Jakarta

TENTANG PENULIS



Syafri Fadillah Marpaung, terlahir di Medan pada tgl 05 Februari 1967, putera ke 4 dari dari 7 Bersaudara, Buah hati Pasangan H. Syahmenan Marpaung dan Hj. Cut Ratni. Pada Tahun 1980 Menamatkan Sekolah Dasar Negeri 82 / O60800 di Jln Bakti Gg. Rahayu Medan. Setamat dari SD Selanjutnya pada tahun 1980 Meneruskan Sekolah di SMP Al-Ittihadiyah Mamiyai Jln. Bromo Medan, dan menamatkan nya pada tahun 1983. Selanjutnya ditahun 1983 beliau melanjutkan Sekolah Menengah Atas (Taman Madya) Taman Siswa di Jalan

Tilak Medan dan menamatkan nya tahun 1986.

Tahun 1987 Syafri Fadillah Marpaung melanjutkan pendidikan nya ke Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam dan menamatkannya pada tahun 1992, Pada tahun ini juga Beliau Mulai Menjadi Guru di SMP Sutomo 1 Medan dan Pembina Pramuka di SMA Sutomo Jln Bintang/Bulan Medan. Serta Menjadi Dosen Luar Biasa di Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Dakwah IAIN Sumatera Utara. Juga Menjadi Kepala Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Umum Supriyadi Jln Pinang Baris Medan, Selanjutnya Tahun 2001 beliau meneruskan Pendidikan di Program Pasca Sarjana UNIMED (Universitas Negeri Medan) Jurusan Administrasi Pendidikan Tamat tahun 2003. Pada periode periode ini beliau Tetap menjadi Guru, Kepala Sekolah, Dosen IAIN dan Dosen IBBI, Tahun 2011 Beliau mendaftar menjadi Mahasiswa Program Doktor S-3 Manajemen Pendidikan Di Unimed (Universitas Negeri Medan) Sumatera Utara. Dengan Program Beasiswa dari Kemendikbud RI.

Beliau juga pernah menjadi Kepala SMA (Sekolah Menengah Atas) Chandra Kusuma Jakarta. Bisnis Travel dan Jasa angkutan pernah digelutinya, bahkan dia pernah beberapa kali Mencarter Pesawat udara, Medan - KL. Menikah dengan Dra. Hj Harlinda Zulkaidah Siregar, MPd pada 19 Juni 1994, dikaruniai 3 Orang Putera

yang Bernama: 1. Muhammad Rizal Fadillah Marpaung, SM. 2. Muhammad Thoriq Fadillah Marpaung. 3. Muhammad Tholib Fadillah Marpaung. Beliau Banyak Menulis Buku dan Banyak Menerima Penghargaan dari dalam Negeri dan dari Luar Negeri, saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK UINSU Medan. Beliau juga telah menyempurnakan Rukun Islam kelima, yakni menunaikan Ibadah Haji pada Tahun 2017.